

## RINGKASAN

INDRI RATNA PUSPITA. Pengendalian Hama Secara Biologi pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi III PT Gula Putih Mataram Sugar Group Companies Lampung (Biological Control of the Sugar Cane Pest (*Saccharum officinarum* L.) in Division III PT Gula Putih Mataram Sugar Group Companies). Dibimbing oleh MERRY GLORIA MELIALA.

Jenis hama yang menyerang dan menyebabkan kerugian pada tanaman tebu seperti penggerek batang dan penggerek pucuk yang sering terjadi di PT Gula Putih Mataram. PT Gula Putih Mataram merupakan salah satu perusahaan penghasil gula. Pengelolaan hama yang tepat diharapkan dapat menekan terjadinya penurunan produktivitas tebu yang disebabkan oleh hama. Tujuan umum dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah untuk mengaplikasikan keterampilan dan keahlian sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari secara langsung dari pekerjaan yang mengenai budidaya tebu lahan kering di lapangan. Tujuan khusus dari praktik kerja lapangan menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan kegiatan pengendalian hama secara biologi pada tanaman tebu di Divisi III di PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies.

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu satu petak diamati dan diambil 4 titik sampel. Dari hasil pengumpulan data sebelum aplikasi musuh alami diambil secara sampling atau acak yang diambil dari 3 blok. Satu blok diambil 2 petak sehingga petak yang diamati sebanyak 6 petak dengan total 24 sampel. Serangan *top borer* dan *stem borer* termasuk kategori ringan, maka pengendalian hama dilakukan secara biologi menggunakan musuh alami. Musuh alami yang digunakan pada saat kegiatan pengaplikasian yaitu *Trichogramma sp*, *Cotesia flavipes*, *Sturmiopsis inferens*, *Tetrastichus inferens*, *Elasmush zentneri*. Pengaplikasian musuh alami yaitu dilakukan secara manual oleh tenaga harian. Penyebaran musuh alami yaitu 1 ha dihitung juring ke 27 atau 27 baris, kemudian masuk ke dalam juring sepanjang 20 meter dan meletakkan musuh alami dibawah daun tebu kemudian direkatkan menggunakan stapler. Efektivitas musuh alami didapatkan ketika sudah diketahui yaitu data sebelum dan sesudah aplikasi. Sehingga tingkat keberhasilan diketahui pada kegiatan penebaran musuh alami pada tanaman tebu yang terserang oleh hama.

Pengumpulan data di Divisi III telah mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan dalam pengendalian hama secara biologi sudah dilakukan dengan baik dan sesuai rekomendasi perusahaan R&D. Berdasarkan data yang telah didapatkan tingkat serangan hama pada tanaman tebu di Divisi III PT Gula Putih Mataram masih dalam kategori ringan pada serangan *stem borer* dan *top borer*. Oleh sebab itu PT Gula Putih Mataram tetap melakukan pengendalian hama agar serangan hama tidak menyerang tebu lain.

Kata kunci : musuh alami, *stem borer*, *top borer*